



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QSH (*QUESTION STUDENT HAVE*)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV MIS AL-HIDAYAH MEDAN
POLONIA**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.

Oleh :
NUR AZIZAH NASUTION
NIM 0306162142

PEMBIMBING I

Dr. Salminawati, S.S., MA
NIP. 19711208 200710 2 001

PEMBIMBING II


Dr. Fatma Yulia, MA
NIP. 19760721 200501 2 003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QSH (*QUESTION STUDENT HAVE*)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV MIS AL-HIDAYAH
MEDAN POLONIA**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.

Oleh :
NUR AZIZAH NASUTION
NIM 0306162142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683
Medan Estate 203731 Email: ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUESTION STUDENT HAVE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS IV MIS ALHIDAYAH MEDAN POLONIA” yang disusun oleh NUR AZIZAH NASUTION yang telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

09 Maret 2021 M
25 Rajab 1442 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Sapri, S.Ag, MA

NIP. 19701231 199803 1 023

Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I

NIP. 198905102018011002

Anggota Penguji

1. Dr. Fátma Yulia, MA

NIP. 197607212005012003

2. Dr. Salim, M.Pd

NIP. 196005151988031004

3. Tri Indah Kusumawati, S.S. M.Hum.

NIP. 197208172007011051

4. Dr. Salminawati, S.S, MA

NIP. 197112082007102001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. Mardianto, M. Pd.

NIP. 196712121994031004

Nomor : Istimewa **Medan, 14 Januari 2022**
Lampiran : - **Kepada Yth:**
Perihal : Skripsi A.n Nur Azizah Nasution Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sumatera Utara
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Nur Azizah Nasution
NIM : 0306162142
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ S1
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Question Student*
Have Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIS
AL-Hidayah Medan Polonia.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasayah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh.

PEMBIMBING I

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP. 197112082007102001

PEMBIMBING II


Dr. Fatma Yulia, MA
NIP. 197607212005012003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Azizah Nasution

NIM : 0306162142

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ S1

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Question Student Have* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIS AL-Hidayah Medan Polonia.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, januari 2022

Yang membuat pernyataan

Nur Azizah Nasution
NIM. 0306162142

ABSTRAK



Nama : Nur Azizah Nasution
NIM : 0306162142
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran QSH (*Question Student Have*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIS Al-Hidayah Medan Polonia

Kata Kunci : Model pembelajaran QSH, Hasil Belajar

Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui hasil belajar IPS siswa yang belajar di kelas IV MIS Al-Hidayah Medan Polonia tanpa model pembelajaran QSH 2) mengetahui hasil belajar IPS siswa yang diajarkan menggunakan Model pembelajaran QSH di kelas IV MIS Al-Hidayah Medan Polonia 3) untuk mengetahui berpengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran QSH terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV MIS Al-Hidayah Medan Polonia.

Jenis penelitian yg dipakai merupakan kuantitatif tipe Quasy Experiment. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV MIS Al-Hidayah Sari Rejo Medan Polonia. Populasi pada penelitian ini merupakan semua anak didik kelas IV MIS Al-Hidayah Medan Polonia yang berjumlah 67 anak didik. Sampel pada penelitian terdiri dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen (IVA) yang menggunakan anak didik berjumlah 32 orang dan kelas kontrol (IVB) yang menggunakan anak didik berjumlah 35 orang. Instrument tes yang digunakan buat mengetahui hasil belajar pada penelitian ini yaitu berupa tes pilihan berganda berjumlah 20 soal. Adapun teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini merupakan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar tanpa memakai model pembelajaran *Question Student Have* pada kelas IV MIS Al-hidayah Medan Polonia dimana diperoleh nilai rata-rata dalam kelas control 66,1 dan kelas eksperimen menerima nilai rata-rata 80 yg di ajarkan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di kelas IV MIS Al-Hidayah Medan Polonia. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,102 > 1,668$ tingkat signifikan yg dipakai merupakan $5\% = 0,05$. Menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga bisa disimpulkan bahwa “ Terdapat pengaruh yg signifikan antara model pembelajaran *Question Student Have* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV MIS Al-Hidayah Medan Polonia”.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I

Dr. Salminawati, S.S., MA.
NIP. 197112082007102001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan karunia yang di berikan nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini seperti yang di harapkan. Shalawat dan salam dilimpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW.yang membawa ajaran Islam yang sempurna bagi umat manusia.

Seiring dengan berjalan nya waktu penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Question Student Have* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIS Al-Hidayah Medan Polonia**”. Di susun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah dan keguruan di UIN SU Medan.

Penulis menyadari skripsi ini dapat di selesaikan berkat dukungan, bantuan, do’a, sert bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis sangat berterima kasih pada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan demikian pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor UIN Sumatera Utara beserta para stafnya yang telah memberikan kontribusi pembangunan sarana dan prasarana serta program kampus selama penulis mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Dr. Mardianto, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Sapri S.Ag., MA Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara
4. Ibu Dr. Salminawati, S.S., MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Fatma Yulia, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai yang telah membimbing saya menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
7. Kepala Madrasah, para guru, dan para siswa/i MIS Al-Hidayah Kecamatan medan polonia yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
8. Teristimewa untuk kedua orangtua saya, ayahanda Irwansyah Nasution dan ibunda Supiamita, S.Ag. yangi begitu berjasa dalam terlaksananya kuliah saya, yang tak pernah henti memberikan semangat, dukungani serta doa yang selalu dipanjatkan dengan ikhlas untuk kelancaran dan keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi S1 saya. Juga salam sayang yang teramat saya persembahkan untuk abang dan adik. Seluruh sahabat perjuangan PGMI-6 Stambuk 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu disini, dan juga rekan-rekan dari PGMI lain yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kedua sahabat saya tercinta yaitu Nurzakiah dan Cici anggraini, rizkon zadidah, rizka amelia yang selalu menjadi teman curhat, bertukar pikiran dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Terima kasih atas dukungan serta doa yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas kebaikan hati bapak/ibu serta rekan-rekan sekalian dan mudahkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis secara pribadi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari seluruh pihak untuk kemaksimalan skripsi ini.

Medan, Februari 2021

Nur Azizah Nasution
NIM. 0306162142

Contents

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Kerangka Teori.....	8
1. Hasil Belajar.....	8
a. Pengertian Belajar.....	8
b. Pengertian Hasil Belajar.....	10
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	10
2. Model Pembelajaran.....	12
a. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	12
b. Ciri-ciri model Pembelajaran.....	15
3. Model Pembelajaran <i>Question Student Have</i>	15
a. Pengertian model pembelajaran <i>Question Studen Have</i>	15
b. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Question Student Have</i>	17

c. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran QSH.....	18
4. Pembelajaran IPS.....	19
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	19
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	20
5. Sumber Daya Alam.....	20
a. Pengertian SDA.....	20
b. Macam- Macam Sumber Daya Alam.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	29
C. Definisi Operasional Variabel.....	30
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	40
B. Uji Persyaratan Analisis.....	45
C. Hasil Analisis Data.....	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Implikasi Penelitian.....	56
C. Saran.....	56
DAFTAR BACAAN.	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes.....	32
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Suatu Tes.....	34
Tabel 3.5 Indeks Daya Pembeda Soal.	35
Tabel 3.6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Tes.....	36
Tabel 4.1 Hasil <i>Pre-Test</i> & <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.	43
Tabel 4.2 Hasil <i>Pre-Test</i> & <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data.	45
Tabel 4.4 Hasil <i>Belajar</i> Siswa Kelas Eksperimen & Kontrol Bagian <i>Pre-Test</i>	47
Tabel 4.5 Hasil <i>Belajar</i> Siswa Kelas Eksperimen & Kontrol Bagian <i>Post-Test</i>	48
Tabel 4.6 Ringkasan Uji Homogenitas.....	49
Tabel 4.7 Rata-rata & Simpangan Baku Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>t</i> Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Validasi Isi.	61
LAMPIRAN 2 Validasi Konstruk.	65
LAMPIRAN 3 Uji Reliabilitas Tes Pilihan Ganda.	66
LAMPIRAN 4 Uji Tingkat Kesukaran Tes Pilihan Ganda	67
LAMPIRAN 5 Daya Beda Tes Pilihan Ganda.	68
LAMPIRAN 6 RPP Kelas Eksperimen.	69
LAMPIRAN 7 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan ke 2.	74
LAMPIRAN 8 RPP Kelas Kontrol.	79
LAMPIRAN 9 Kelas Kontrol Pertemuan ke 2.	84
LAMPIRAN 10 Soal <i>Pre-Test</i>	88
LAMPIRAN 11 Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.	93
LAMPIRAN 12 Soal <i>Post-Test</i>	94
LAMPIRAN 13 Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.	98
LAMPIRAN 14 Hasil Uji Normalitas.	102
LAMPIRAN 15 Hasil Uji Homogenitas.	107
LAMPIRAN 16 Hasil Uji Hipotesis.	110
LAMPIRAN 17 Surat Keterangan Penelitian.	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam mencerdaskan manusia, dimana dengan adanya pendidikan mampu membuat pola pikir manusia atau cara pandang setiap manusia menjadi lebih baik. Pada prinsipnya pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pendapat lain juga mengatakan pendidikan adalah suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹

Dalam pendidikan terlaksan suatu kegiatan belajar, yang mana belajar adalah proses yang dialam siswa, dimana guru memiliki peran penting dalam pelaksanaannya, walaupun tidak dipungkiri terdapat berbagai hal lain yang dapat mempengaruhinya. Tugas Guru yaitu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Guru berperan penting dalam membantu keberhasilan proses belajar siswa. Guru berperan dalam memfasilitasi dan

¹Intan Nisa, 2015, *Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have (QSH) Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik*, Medan, Jurnal Bio ed UIN, Vol. 5, No. 1 h. 1

menciptakan kondisi yang dapat mengarahkan siswa mencapai tujuan belajarnya dan tujuan pendidikan secara umumnya.²

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaannya”.³

Pembelajaran ialah proses interaksi antara siswa dengan sumber belajar, dan lingkungan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru sekaligus membina sikap menuju kepribadian yang sempurna..Untuk itu maka pembelajaran harus direncanakan dengan sebaik-baiknya, sejak dari perangkat yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan, pengetahuan dan keterampilan guru, sampai pada materi, serta sasaran dan tujuan yang harus di capai.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mengemban tugas dan kewajiban untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dari lembaga itu seseorang dapat memperoleh tujuannya dengan cara belajar. Setiap sekolah mengharapkan agar peserta didik dapat menguasai semua mata pelajaran yang diberikan, tidak terkecuali pembelajaran IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

²Andi Nurul Fatmah, dkk, *Pengaruh Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal, Makassar: Universitas Negeri Makassar, h. 59.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas dan Peraturan Pemerintahan R.I. h. 39

merupakan salah satu pelajaran pokok yang harus dapat dikuasai oleh peserta didik.⁴

Pendidikan IPS merupakan alat penting dalam menghadapi masalah kehidupan sosial yang terjadi pada setiap manusia dan masyarakat dalam kehidupan. Akan tetapi dalam penerapannya dilapangan pembelajaran IPS belum sesuai dengan yang diharapkan. Guru terkadang hanya menggunakan strategi yang itu-itu saja dalam pembelajaran IPS, sehingga lama kelamaan membuat peserta didik jenuh dalam mata pelajaran IPS, serta memvonis IPS itu adalah pelajaran bercerita dan membosankan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di MIS Al-Hidayah Medan Polonia diketahui bahwa hasil belajar kelas IV selama ini dapat dikatakan cukup. Kesulitan dalam memahami materi menyebabkan nilai siswa menjadi rendah. Pasrtisipasi siswa kelas IV untuk bertanya dan menyampaikan pendapat masih kurang. Siswa cenderung masih menunggu untuk guru menunjuk giliran untuk bertanya.

Question Student Have QSH sebagai model pembelajaran aktif mempunyai tujuan agar peserta didik tidak lagi merasa malu atau pun takut akan bertanya mengenai hal-hal yang tidak ia mengerti. Disamping itu, membudayakan konsep bertanya akan mempengaruhi kecepatan pemahaman peserta didik.⁵

⁴ Yul Alfian Hadi, (2013), *Pengaruhi Strategi Paikemi Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn 6 Korleko Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten lombok Timur Tahun Pelajaran 2012/2013*, Singaraja:Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 3.

⁵Intan Nisa, 2015 *Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have (QSH) Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik*, Jurnal Bioed UIN, Vol. 5, No. 1, h. 2

Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dengan metode konvensional tidak cukup untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa. Ditambah lagi kurangnya minat siswa untuk membaca buku sehingga siswa cepat lupa dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MIS Al-Hidayah Medan Polonia diketahui bahwa hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS masih rendah dan proses pembelajaran masih didominasi oleh guru. Hasil penelusuran sekolah diperoleh data siswa yang mencapai nilai KKM lebih dari 70 di kelas IVB ialah 13 orang dari 35 siswa dengan nilai di bawah rata-rata. Sedangkan pada kelas IVA siswa yang mencapai KKM ialah 15 orang dari 32 siswa dengan nilai di bawah rata-rata.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran *Question Student Have* sangat relevan digunakan untuk diterapkan dalam mata pelajaran IPS. Diantaranya pada penelitian yang dilakukan oleh Haning Vianata yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Question Student Have* terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Kendal dapat berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari hasil tes kelas eksperimen dan kelas control yang meningkat.⁶

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian yang berjudul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) Pada Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di MIS Al-Hidayah Medan Polonia.**

⁶ Haning vianata, 2012, *Pengaruh model pembelajaran Question Student Have Terhadap Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa*, Indonesia Journal of History Education, vol. 1, no.1, h. 4

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih rendah.
2. Pembelajaran yang masih konvensional dalam arti belum menggunakan model pembelajaran yang menarik.
3. Penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi saat proses belajar mengajar.
4. Siswa mengalami kesulitan dan bosan dalam pembelajaran IPS dikarenakan guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional.
5. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan kurang memuaskannya hasil belajar siswa.
6. Siswa masih kurang aktif bertanya mengenai pelajaran yang belum dipahami.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka Peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS tanpa menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di MIS Al-Hidayah Medan Polonia?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di MIS Al-Hidayah Medan Polonia?

3. Adakah pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas IV pada materi IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di MIS Al-Hidayah Medan Polonia?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS tanpa menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di MIS Al-Hidayah Medan Polonia.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di MIS Al-Hidayah Medan Polonia.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas IV pada materi IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* di MIS Al-Hidayah Medan Polonia.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Membangun pengetahuan dan referensi bagi pengembangan ilmu, khususnya tentang penerapan model *Question Student Have*.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan yang dapat digunakan untuk mengkaji permasalahan yang sama dalam lingkup yang lebih luas.
 - c. Memberikan penguatan dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat praktisa.

- a. Lembaga sekolah yaitu memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi pembelajaran, yakni model pembelajaran *Question Student Have*.
- b. Bagi pendidik yaitu menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya, serta menambah kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Question Student Have* pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial secara tepat.
- c. Bagi peserta didik melalui model pembelajaran *Question Student Have* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang konsep ilmu pengetahuan sosial.
- d. Bagi peneliti yaitu menambah pengetahuan, pengalaman, serta wawasan tentang penelitian model pembelajaran *Question Student Have*.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian teori

1. Hasil belajar

a. Pengertian belajar

Istilah belajar dalam bahasa Arab disebut تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّم (Ta'allama-Yata'allamu). Secara umum belajar di artikan sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi.⁷ Allah telah menciptakan manusia dengan tanpa apa-apa terhadap ilmu pengetahuan. Dengan kemurahan-Nya Allah SWT memberikan segala perangkat yang lengkap untuk memperoleh ilmu dan sarana-sarannya agar dapat belajar.⁸ Hal ini seperti yang difirmankan Allah dalam surah An-Nahl[16] :78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:“ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur” (An-Nahl: 78).⁹

⁷ Aprida Pane, 2017, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Fitrah Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 03No. 2, h.334

⁸ Abdul Wahab Rosyidi, (2017), *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, h. 5.

⁹ Departemen Agama RI,(2016), *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Sukoharjo: Madina Al-Qur'an, h. 275.

Dari ayat tersebut kita dapat mengetahui bahwa manusia sejak dilahirkan oleh ibu kedunia belum memiliki pengetahuan, dari saat itulah manusia mulai belajar untuk mendapatkan pengetahuan melalui pendengaran, penglihatan dan hati yang diberikan oleh Allah SWT.

Menurut Tafsir Qur'an Karim karangan Mahmud Yunus “dalam ayat ini Allah menerangkan beberapa nikmat, yang dianugerahkan-Nya kepada manusia yaitu: Ia mengeluarkan kamu dari dalam perut ibumu, sedang kamu tiada mengetahui sesuatu apapun, lalu diberinya kamu pendengaran, penglihatan dan pikiran.¹⁰

Menurut Tafsir Qur'an Ibnu Katsir yang telah di terjemahkan Muhammad Abdul Goffar, dkk yaitu “kemudian Allah ta'ala menyebutkan berbagai anugerah yang Dia limpahkan kepada hamba-hambanya ketika mereka di keluarkan dari perut ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apa pun. Setelah itu Dia memberi pendengaran yang dengan nya mereka mengetahui suara, penglihatan yang dengan nya mereka dapat melihat berbagai hal dan hati, yaitu akal yang pusatnya adalah hati, berikut menurut pendapat yang sah. Ada juga yang mengatakan otak dan akal. Allahi juga memberinya akal yang dengan nya dia dapat membedakan berbagai hal, yang membawa mudarat dan yang membawa manfaat. Semua kekuatan dan indra tersebut diperoleh manusia secara berangsur-angsur, sedikit demi sedikit. Setiap kali tumbuh, bertambahlah daya pendengaran, penglihatan, dan akalnya semakin dewasa. Penganugrahan daya tersebut bermaksudkan agar mereka dapat beribadah kepada rabb nya yang maha

¹⁰ Mahmud Yunus, (1992), *Tafsir Quran Karim*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, h. 391.

tinggi. Dia dapat meminta kepada setiap anggota tubuh dan kekuatan untuk mentaati rabb-Nya”.¹¹

Dalam *The Guildance Of Learning Activities* W. H. Burton mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya.¹²

Proses belajar terjadi melalui banyak cara, baik disengaja maupun tidak disengaja. dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu.¹³

b. Pengertian Hasil Belajar

Menurut John M. Keller yang dikutip Mulyono Abdurrahman hasil belajar adalah sebagai keluaran dari suatu system pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁴

Menurut Purwanto, “hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan

¹¹ M. Abdul Goffar, dkk, (2004), *Tafsir Ibnu Katsir*, Bogor : Pustaka Imam Syafi’i, h. 87.

¹² Eveline Siregar Dan Hartini Nara, (2011), *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, h. 3.

¹³ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, (2014), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 18.

¹⁴ Nurdyansyah & Fitriyani Toyiba, (2018), *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Padai Madrasah Ibtidaiyah*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

tujuan pendidikan yang diterapkan”. Menurut Selameto khairani hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor internal siswa, faktor eksternal siswa dan faktor pendekatan belajar.¹⁵

Hasil belajar dapat berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pencapaian hasil belajar tersebut dilakukan dengan proses penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dilakukan dengan pendekatan autentik. Pendekatan autentik mensyaratkan penilaian berbasis kompetensi, dan penilaian berbasis kelas yang menggambarkan keutuhan proses belajar dan ketuntasan pencapaian kompetensi hasil belajar.¹⁶ Hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu *kognitif* (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi), *afektif* (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai), *psikomotorik* (hasil yang terdiri dari keterampilan, motorik).¹⁷

Berbicara mengenai kompetensi tentu didapat dari proses belajar, orang-orang yang belajar memiliki kemampuan yang baik, salah satunya yaitu memiliki derajat yang tinggi. Seperti Islam memandang bahwa orang yang belajar akan mendapatkan hasil belajar berupa derajat yang tinggi, seperti firman Allah dalam Al-quran surah mujadilah [58]:11 yang berbunyi:

¹⁵ Sriwinda Mana’a, Dkk, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together di kelas IV SDN Lalong kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan*, Jurnal Kreatif Tadulako, vol. 3, no. 3

¹⁶ Asep Ediana, 2018, *Evaluasi Pembelajaran di SD/MI*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, h. 24

¹⁷Nurmawati, (2015), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung : Citapustaka Media, h. 53.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَأَذِقِلَّ انْشُرُوا
فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadilah [58] : 11)¹⁸

Menurut Tafsir Ibnu Katsir yang di terjemahkan oleh Muhammad Abdul Goffur menjelaskan “janganlah kalian berkeyakinan bahwa jika salah di antara kalian memberi kelapangan kepada saudaranya, baik yang datang maupun yang akan pergi lalu dia keluar, maka akan mengurangi nya. Bahkan hal itu merupakan ketinggian dan perolehan martabat di sisi Allah. Dan Allah tidak menyia-nyiakan hal tersebut. Bahkan dia akan memberikan balasan kepadanya didunia dan akhirat. Sesungguhnya orang yang merendahkan diri karena Allah, maka Allah akan mengangkat derajatnya dan akan memahsyurkan namanya. Dia maha mengetahui orang-orang yang memanga berhak mendapatkan hal tersebut dan orang-orang yang tidak berhak mendapatkan nya.¹⁹

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

¹⁸Departemen Agama RI, (2016), *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* Sukoharjo: Madina Al-Qur'an, h. 543.

¹⁹ M. Abdul Goffar, dkk, (2004), *Tafsir Ibnu Katsir*, Bogor : Pustaka Imam Syafi'I, h. 92.

Menurut para ahli pendidikan, hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor yang terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri (faktor *internal*) dan faktor yang terdapat diluar diri peserta didik (faktor *eksternal*). Secara terperinci uraian mengenai faktor internal dan eksternal sebagai berikut:²⁰

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajarnya, meliputi: keluarga, sekolah dan masyarakat.

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran.²¹

2. Model pembelajaran

²⁰Ahmad Susanto, (2013) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada media Group, h. 12.

²¹ Wina Sanjaya, (2008), *Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, h. 13.

a. Pengertian Model Pembelajaran

Masalah dalam pembelajaran dapat diatasi dengan adanya model-model pembelajaran yang dipandang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Model dirancang untuk mewakili kenyataan sesungguhnya, walaupun model itu sendiri bukanlah realitas dari dunia sebenarnya. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.²²

Sejalan dengan pendapat di atas, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.²³ Dengan kata lain model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap dalam kelas.

Rends berpendapat, bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.²⁴ Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman perencanaan dan rancangan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola atau pun rancangan yang dibuat sebagai

²² Helmiati, 2012, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo, h. 19

²³ Ngalmun, Dkk, 2014, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo, h. 24

²⁴ Eka Yusnaldi, 2019, *Potret Baru Pembelajaran IPS*, Medan, Perdana Publishing, h. 96

pedoman kegiatan dari awal hingga akhir yang di sajikan secara khas di dalam kelas.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut

1. Memiliki misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berfikir induktif.
2. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Memiliki bagian-bagian model yang di namakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (2) adanya prinsip-prinsip reaksi. (3) system social. (4) system pendukung.
4. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran.
5. Membuat persiapan mengajar dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.²⁵

3. Model Pembelajaran *Question Student Have*

a. Pengertian model pembelajaran *Question Student Have*

Model pembelajaran aktif salah satunya adalah model *Question Student Have* (QSH). Belajar ini merupakan cara yang aman untuk mengetahui kebutuhan dan harapan-harapan siswa. Strategi ini merupakan salah satu cara yang dapat mendatangkan partisipasi siswa melalui tulisan dari pada secara lisan.²⁶

²⁵Nurdyansyah, 2016, *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo, Nizamia Learning Center, h.25

²⁶Helmiati, 2012, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo, h. 94

Model pembelajaran *Quation Student Have* dalam Bahasa Indonesia berarti pertanyaan dari siswa dan digunakan untuk mempelajari keinginan dan harapan peserta didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Model ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi peserta didik melalui lisan. hal ini sangat baik di gunakan pada peserta didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapan melalui percakapan.²⁷

Model pembelajaran *Quation Student Have* di kembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya.²⁸ model pembelajaran *Questions Students Have* adalah pembelajaran yang menekankan pad siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis.²⁹

Model ini mengajak siswa untuk mengemukakan secara tertulis persoalan-persoalan yang terkait dengan materi ajar yang belum terpecahkan. Keterampilan bertanya adalah suatu pengajaran itu sendiri, sebab pada umumnya guru dalam pengajarannya selalu menggunakan tanya jawab. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari orang lain.³⁰

Pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *Question Student Have* merupakan model pembelajaran yang di gunakan untuk

²⁷Rora Risky, *Modul Pembelajaran Tematik Kelas Tinggi* , h. 22

²⁸ Ngalmun, Dkk, 2014, *strategi Dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo, h. 108

²⁹ Haning Vianata, 2012, *Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have Terhadap Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa*, Jurnal Unnes, vol.1, no.1, h. 2

³⁰ Haning Vianata, 2012, *Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have Terhadap Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa*, Jurnal Unnes, vol.1, no.1, h. 2

melatih dan mengajak siswa untuk memiliki keterampilan bertanya dengan bertanya mengenai materi yang sedang di pelajari.

Model tanya jawab merupakan model yang paling tua digunakan disamping metode yang lain, karena metode ini banyak sekali digunakan para pendidik terdahulu. Dalam penggunaan metode ini, pengertian dan pemahaman akan terasa lebih mantap. Sehingga segala bentuk kesalahan pahaman dan kelemahan daya tangkap terhadap pelajaran dapat dihindari semaksimal mungkin.

Model tanya jawab adalah model mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dengan siswa, dalam komunikasi ini terlihat adanya timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa. Metode ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana materi pelajaran yang telah dikuasai oleh siswa, untuk merangsang siswa berfikir, dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengajukan masalah yang belum paham.

b. Langkah-langkah pembelajaran *Question Student Have*

1. Berik nasecarik kertas kosong kepada siswa.
2. Setiap siswa diminta menulis pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pembelajaran atau tentang situasi kelas yang sedang berlangsung (nama. siswa tidak ditulis). Sebagai contoh, seorang siswa mungkin bertanya, “apa perbedaan antara tafsirdan ta’wil? Atau apa yang dimaksud dengan ikhtiyar?
3. Berdasarkan kerta stersebut secara jarum jam. Ketika setiap kertas tersebut diedarkan kepada siswa berikutnya, dia harus membaca dan memberikan

tanda cek pada kertas yang berisi pertanyaan yang juga menjadi konsen pembacanya.

4. Masing-masing kertas sudah kembali kepenulisnya, setiap orang telah membaca semua pertanyaan yang muncul di dalam kertas. Sampai disini periksa pertanyaan yang menerima paling banyak tanda cek. Responlah setiap pertanyaan ini dengan (a) segera memberikan jawaban yang singkat, (b) menunda pertanyaan kemudian pada waktu yang tepat pada pembelajaran, (c) Mintalah beberapa siswa untuk secara sukarela berbagi penjelasan tentang pertanyaan mereka sekalipun tidak menerima tanda cek terbanyak.

c. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran QSH

Secara umum setiap strategi dalam pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing, begitupun dengan strategi *Question Student Have*. Jadi hal semacam ini penting diketahui oleh guru agar penggunaannya tepat waktu dan Sasarannya.

1. Kelebihan

- a. Dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa sekalipun sebelumnya keadaan kelas ramai atau siswanya punya kebiasaan bergurau saat pelajaran berlangsung. Karena siswa dituntut mengembangkan unsur kognitifnya dalam membuat atau menjawab pertanyaan.
- b. Dapat merangsang siswa melatih mengembangkan daya pikir dan ingatannya terhadap pelajaran.
- c. Mampu mengembangkan keberanian dan ketrampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapatnya.

2 . Kelemahan

- a. Tidak semua siswa mudah membuat pertanyaan karena tingkat kemampuan siswa dalam kelas berbeda-beda.
- b. Waktu yang dibutuhkan sering tidak cukup karena harus member kesempatan semua siswa membuat pertanyaan dan menjawabnya.
- c. Siswa merasa takut karena sewaktu menyampaikan pertanyaan siswa kadang merasa pertanyaannya salah atau sulit mengungkapkannya.³¹

4. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial yang humaniora, seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu-ilmu sosial.

Moeljono Cokrodikardjo mengemukakan bahwa IPS merupakan perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia yang diformulasikan untuk tujuan instruksional. dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah di pelajari. S. Nasution mendefinisikan bahwa IPS

³¹ Hisyam Zaini, 2008, Strategi pembelajaran Aktif, Jogjakarta: Pustaka Insan Madani, h. 17-18

sebagai pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial.³²

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Tak lepas dari kehidupan manusia, ternyata kehidupan itu banyak aspeknya. Antara lain aspek hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, dan sebagainya.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan di lingkungan nya dalam bidang pembelajaran IPS.³³

Gross menyebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan individu menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat. Adapun tujuan IPS secara lebih spesifik yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan pendekatan psikologis.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
3. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

³²Eka Yusnaldi, (2017), Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial, Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, hlm. 2.

³³Eka Yusnaldi, 2019, *potret baru pembelajaran IPS*, Medan Perdana Publishing, h. 8

4. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, naik secara nasional maupun global.

5. Sumber Daya Alam

A. Pengertian SDA

Sumber Daya Alam adalah sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan dan kepentingan hidup manusia sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kelangsungan hidup manusia. Indonesia sebagai negara yang luas memiliki kekayaan alam dan sumber daya alam yang sangat besar. Beberapa daerah di Indonesia terkenal dengan hasil sumber daya alamnya yang baik, itu berasal dari pertanian, perkebunan dan juga pertambangan. Sumber daya alam atau biasa disingkat SDA, ada yang sifatnya tidak akan habis dan ada juga yang bisa habis. Untuk itu kita sebagai manusia mempunyai kewajiban untuk memelihara dan menjaga sumber-sumber daya yang ada di bumi ini.

Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang dapat digunakan berulang kali. Sumber daya alam ini tidak akan habis walaupun digunakan terus menerus. Namun tentu saja, sumber daya alam ini perlu dilestarikan.³⁴

a. Macam- Macam Sumber Daya Alam

1. Sumber Daya Alam yang dapat di Perbaharui

a. Tanah

³⁴ Buku siswa, 2019, *Tema Kayanya Negeriku*, CV Pustaka Bengawan h.37-38

Bumi adalah tempat kita. Kita dan makhluk lain hidup di darat. Ada banyak jenis tanah. Jenis tanahnya antara lain tanah vulkanik, humus, tanah gambut.

b. Hutan

Salah satu ciri dari hutan adalah banyaknya pepohonan dan hewan yang berkeliaran. Hutan sangat bermanfaat bagi manusia. Pemanfaatan hutan meliputi ketahanan terhadap erosi, penyimpanan air, penyediaan kayu untuk bahan bangunan, dan pemanfaatan sebagai limbah lingkungan.

Hutan merupakan sumber daya alam yang dapat dirusak. Hutan bisa rusak dan hancur jika tidak dilestarikan. Apa yang menyebabkan hutan rusak dan musnah? Penyebab deforestasi adalah:

- Hutan secara liar
- Kebakaran hutan yang terjadi pada musim kemarau,
- Pembakaran hutan untuk membuat ladang.

c. Hewan

Ada hewan atau binatang liar dan hewan peliharaan. Contoh binatang liar antara lain gajah, harimau, buaya, rusa, beruang, dan kancil. Contoh hewan ternak antara lain sapi, kambing, ayam, itik, kelinci, dan kerbau. Hewan termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui. Binatang liar bisa berkembang biak sendiri. Ada juga hewan-hewan langka yang sengaja ditangkarkan.

Ada hewan liar dan ternak. Contoh hewan liar antara lain gajah, harimau, buaya, kijang, beruang, dan kijang. Contoh hewan ternak antara lain sapi, kambing, ayam, bebek, kelinci, dan kerbau. Hewan merupakan sumber

daya alam yang dapat diperbaharui. Hewan liar dapat berkembang biak dengan sendirinya. Ada juga hewan langka yang sengaja dikembang biakkan.

d. Air

Semua makhluk hidup membutuhkan air. Hal yang sama berlaku bagi kita manusia. Manusia minum air, mandi, mencuci dan memasak. Anda bisa mendapatkan air bersih dari sumur, mata air, air hujan dan PAM. PAM adalah singkatan dari Perusahaan Air Minum.

Selain untuk keperluan sehari-hari, air juga sering digunakan untuk keperluan lain. Diantaranya, kami memasok air ke sawah, memelihara ikan dan mengoperasikan sarana transportasi dan pembangkit listrik. Pembangkit listrik tenaga air sering disingkat menjadi PLTA.³⁵

2. Sumber Daya Alam yang tidak dapat di perbaharui

Sumber daya alam yang tidak terbarukan tidak dapat dilestarikan kembali jika digunakan atau digunakan sampai habis. Sumber daya alam tak terbarukan dapat diartikan sebagai sumber daya alam yang terbentuk sangat lambat selama jutaan tahun. Oleh karena itu, jumlah yang digunakan berkurang dan akhirnya habis. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah emas, batu bara, minyak bumi, tembaga, timah, bauksit, nikel, aspal, dan bahan tambang lainnya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Haning Vianata (2012) melakukan Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Question Student Have* Terhadap Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa”. Dari penelitian yang dilakukan, peneleiti mendapatkan

³⁵Buku siswa, 2019, *Tema Kayanya Negeriku*, CV pustaka bengawan, h.51

hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap hasil belajar sejarah siswa. Penelitian dilakukan di kelas VIII SMPN 1 .kendal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: rata-rata hasil ujian kelas eksperimen adalah 78 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah adalah 65. Nilai rata-rata kelas kontrol adalah 69 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol tidak begitu jauh karena soal yang diberikan pada saat post test memiliki tingkat kesukaran yang lebih kecil. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata pos test kelas eksperimen adalah 77,97 dan rata-rata kelas kontrol adalah 69,35. Ada pengaruh pemanfaatan model pembelajaran *Question Student Have* terhadap hasil belajar IPS bidang sejarah siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran maka H_0 di tolak dan H_a di terima *Question Student Have*.³⁶

2. Zerri rahman (2015) melakukan penelitan yang berjudul “meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Question Student Have* (QSH) pada siswa kelas IV SDN saga V tangerang Banten”. mengatakan Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IV di SDN Saga V, diperoleh keterangan bahwa masalah yang dihadapi dalam pembelajaranaIPS adalah rendahnya hasil belajar siswa, Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Question Student Have* (QSH) baru mencapai 64,28%. Hasil ini belum

³⁶Haning Vianata, 2012, *Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have Terhadap Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa*, Jurnal Unnes, vol.1, no.1, h. 1

mencapai target yang diinginkan yaitu 80%. ada siklus I aktivitas belajar siswa adalah 71,42% dan meningkat sebesar 21,43% pada siklus II menjadi 92,85%. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang cukup kuat sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima³⁷

3. Intan Nisa (2015) melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have (QSH) Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik” mengatakan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Terlihat untuk nilai Posttest mengalami kenaikan rata-rata dari hasil Pretest sebelumnya yaitu 53.42, sehingga dengan menerapkan strategi Question Student Have (QSH) 75% peserta didik sudah mencapai KKM sebesar 75. Nilai dalam penelitian ini yaitu 0.56 dengan kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Question Student Have (QSH) dikatakan berhasil untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.³⁸

C. Kerangka Berfikir Setelah Penelitian Yg Relevan

Model pembelajaran soal yang dimiliki siswa berasal dari kata bahasa Inggris yang berarti pertanyaan dari siswa. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tertulis tentang materi yang dipelajari karena takut menanyakannya secara lisan. Menurut Agus

³⁷Zerri Rahman, 2015, *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Question Student Have (QSH) Pada Siswa Kelas IV SDN SAGA V Tangerang Banten*, Jurnal Primary Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 4 no. 1

³⁸ Intan Nisa, 2015, *Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have (QSH) Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik*, Medan, Jurnal Bio ed UIN, Vol. 5, No. 1

Suprijono, model pembelajaran *Question Student Have* merupakan cara melatih siswa untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan bertanya.

Sintaknya mungkin memerlukan keterampilan, dan siswa dapat diberi kesempatan untuk menulis pertanyaan, pertanyaan tertulis di atas kertas berputar searah jarum jam dan menjawab pertanyaan dengan lebih banyak centang untuk memeriksa pertanyaan yang sama dengan pertanyaan pembaca terlebih dahulu. . Program studi di MIS Al Hidayah Medan Polonia cenderung memberikan tugas dengan metode ceramah. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran menanya siswa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban tentatif terhadap hubungan dua variabel atau lebih, dan memerlukan pengujian untuk menentukan apakah rumusan tersebut diterima atau ditolak.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Question Student Have* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV materi Sumber Daya Alam di MIS Al-Hidayah Medan Polonia.

Ha: Adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Question Student Have* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV materi Sumber Daya Alam MIS Al-Hidayah Medan Polonia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV sekolah MIS Al Hidayah di jalan cinta karya no 1 Sally Reggio Medan Polonia Dalam penelitian ini, jenis studi kuasi eksperimen menurut Sunarti metode eksperimen metode studi yang tes. Gunakan hipotesis. Dalam bentuk hubungan hubungan kausal. Lulus Operasi Variabel Independen Dan Uji Ubah Penyebab oleh Operasi Jadi ini Metode Eksperimental adalah digunakan untuk mengukur perubahan itu terjadi setelah melakukan manipulasi. Eksperimen adalah Dalam satu percobaan, penempatan unit terkecil eksperimen ke di kelompok eksperimen dan kontrol tidak selesai dengan acak (tugas nonrandom).³⁹

Studi Terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Dalam kursus belajar menerima learning difference yang sama. kelas eksperimen kursus belajar menggunakan Model Pertanyaan Pembelajaran Siswa memiliki sementara di kelas kontrol tanpa Model Pembelajaran Question Student Have. desain perak yang digunakan dalam penelitian ini

³⁹ T. Dicky, 2019, *Rancangan Eksperimen Kuasi*, Jurnal Buletin Psikologi, Vol.27, No. 2 h. 189

Table 3.1 Desain Penelitian (*Quasy Experiment*)⁴⁰

Subjek	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas experiment	O1	X1	O2
Kelas control	O3	X2	O4

Keterangan:

O1 = Pretest Kelas Ekperimen

O3 = Pretest Kelas Control

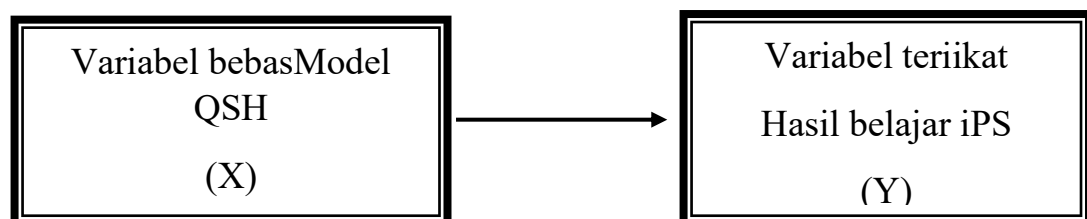
X1 = Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have*

X2 = Hanya Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

O2 = Post Test Kelas Experiment

O4 = Post Test Kelas Control

Penelitian ini menggunakan dua variable, terdiri dari variable bebas (X) yaitu model pembelajaran *Question Student Have* dan variable terikat (Y) yaitu hasil belajar IPS



⁴⁰Kuntjojo, (2009), *Metodologi Penelitian*, Kediri: Diktat, h. 48.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah Seluruh objek Ini adalah akan atau ingin dipelajari. Populasi ini ini sering disebut alam semesta oleh members population objek hidup Ada kemungkinan bahwa dan objek mati dan atribut yang ada dan dapat diukur atau diamati.

Populasi di Penelitian ini adalah semua siswa kelas IV MIS AL Hidayah Sari Rejo Medan Polonia terdiri dari jumlah siswa dan kelas IVA dan IVB pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas IV-A (Kelas Eksperiment)	32 Siswa
Kelas IV-B (Kelas Kontrol)	35 Siswa
Jumlah	67 Siswa

2. Sampel

Spesimen adalah sebagian atau mewakili dari populasi yang disurvei, dan penelitian yang dilakukan menggunakan bagian Sebuah populasi atau representatif ketika nama studi disebut sampel studi Untuk mendapatkan sampel, Cukup representatif (sesuai) itu Teknologi bahwa adalah non-probabilitas. Pengambilan sampel Bahasa adalah Berdasarkan sampling bukan acak sampling jumlah. Pengambilan sampel total dengan istilah adalah teknik

pengambilan sampel yang mengambil sampel semua anggota atau responden dari populasi.⁴¹

Penelitian ini menggunakan sistem *withdrawal non-probability sampling* yaitu *sampling jenuh*. *Sampling..saturation* menggunakan teknik *sampling* apabila semua *members population* untuk sampel. Hal ini sering dilakukan ketika populasi relatif kecil. Menurut Arikunto jika populasi lebih kecil dari 100, maka sebaiknya mengambil studi populasi, ukuran sampel penelitian ini adalah jumlah seluruh populasi, dan dalam penelitian ini 100% dari seluruh populasi Menggunakan.

C. Definisi Operasional

Menurut definisi operasi merupakan part mendefinisikan konsep variabel atau Lihat laporan pada dimensi (indikator). Konsep atau variabel dari.

Dalam model *learning Question Student Have* diperlukan untuk komunikasi aktif. Model Pembelajaran yang kami sebutkan dalam penelitian ini adalah model yang berlaku untuk pembelajaran IPS.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu penelitian dan merupakan alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan.⁴² Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah model pembelajaran “*Question Student Have*”, dan subjek penelitiannya adalah hasil belajar siswa pada topik IPS. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir tes. Tes kinerja belajar adalah seperangkat pertanyaan atau latihan dan instrumen lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kecerdasan, pengetahuan,

⁴¹ Sugiono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.h.140

⁴²Salim & Haidir, *Op.cit*, hlm. 83.

kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Alat penelitian menggunakan tes sebagai alat pengumpulan data. Tes yang digunakan adalah format soal pilihan ganda. Pertanyaan pilihan ganda adalah pertanyaan yang harus Anda pilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang disediakan. Menguji hasil belajar pilihan ganda.

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kisi-kisi instrument tes (sebelum dilakukan uji validasi tes) diterangkan pada tabel sebagai berikut:

Table 3.3 kisi-kisi instrument tes

No	Kompetensi Dasar	Indikator Materi	Indikator Penilaian	Nomor Soal	Jumlah
1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkatan kabupaten samapai tingkat provinsi	Siswa dapat menyebutkan berbagai macam sumber daya alam	C1	1,2,3, 8, 16, 23	6
		Siswa dapat menjelaskan macam sumber daya alam	C2		11
		Siswa mengetahui upaya melestarikan sumber daya alam	C4	4, 5, 6,7, 13, 17, 18, 19, 20, 24, 26	13

				9, 10, 11, 12, 14, 15, 21, 22, 25, 27,28, 29,30	
--	--	--	--	--	--

1. Validitas Tes

Validitas tes di gunakan Untuk menguji kevalidan suatu instrument. Untuk menguji validitas digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas tes

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

X = Hasil tes yang di cari validitasnya

Y = Skor total

Kriteria uji validitas adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka setiap item valid (r_{tabel} diambil dari nilai r product moment). Membantu menguji validitas soal yang ada, jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi skor 0.

2. Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas adalah alat keputusan atau celah dalam menilai nilainya.

Alat ukur sangat andal dalam memberikan hasil yang konsisten.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsi subjek yang menjadi item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antar p dan q

n = Banyak item (soal)

S = Standar deviasi dari tes

Table 3.4 kriteria reliabilitas suatu tes

No.	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

3. Daya Beda Soal

Untuk melihat perbedaannya, skor pertama dari awal diurutkan dari tertinggi ke terendah. Setelah itu, kami mengelompokkan skor 50% ke grup

teratas dan skor dari 50% terbawah. Rumus untuk menentukan daya beda digunakan dalam persamaan berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$P_A : \frac{B_A}{J_A}$ = Banyaknya peserta kelompok atas menjawab benar

$P_B : \frac{B_B}{J_B}$ = Banyaknya peserta kelompok bawah menjawab benar

Table 3.5 indeks daya beda soal

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0,0 -0,19	Jelek
2	0,20 0,39	Cukup
3	0,40 0,69	Baik
4	0,70 1,00	Baik sekali

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesulitan suatu item adalah dengan menghitung tingkat kesulitan item untuk setiap item. Ukuran pertanyaan yang baik tidak sulit atau mudah. Untuk mendapatkan indeks kesulitan menggunakan ekspresi berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

p = Tingkat kesukaran.

B = Banyak siswa yang menjawab benar.

JS = Jumlah siswa yang mengikuti tes.

Table 3.6 klasifikasi tingkat kesukaran

Besar P	Interprestasi
0,00 <p <0,30	Terlalu sukar
0,30 <p <0,70	Sedang
0,70 <p <1,00	Terlalu mudah

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah tahap Yang paling penting dalam penelitian. Karena Research Tujuan utama adalah data. Jika Anda tidak mengetahui teknologi pengumpulan data "impor", peneliti akan memperoleh data sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Teknologi pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a). Observasi, yaitu peneliti mengamati secara langsung objek penelitian. Data yang dapat diobservasi mengetahui aktivitas guru saat melaksanakan tugas pendidikan dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- b) Dokumentasi merupakan catatan kejadian masa lalu. Dokumen berupa teks, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen tersebut digunakan untuk menampilkan hasil siswa pada buku nilai. Teknik dokumentasi untuk pemeriksaan nama kelas V dan data nilai semester. Teknik wawancara digunakan untuk mencari masalah yang lebih banyak, khususnya pada mata pelajaran IPS.
- c) Tes digunakan untuk memperoleh jawaban yang dapat dijadikan dasar penentuan penilaian hasil belajar siswa, yang dinilai berdasarkan indikator hasil belajar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu analisis teknikal dan analisis inferensi. Analisis teknikal dilakukan dengan menampilkan data melalui tabel, grafik, mode kalkulasi, median, dan rata-rata.

1. Menghitung rata-rata skor dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

2. Menghitung standar deviasi dengan rumus:

$$S = \frac{n\sum x^2 - \sum x^2}{n(n-1)}$$

Dimana:

SD= Standar deviasi

$\sum x$ = Tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan kemudian di bagi

$N(\sum)$ = Semua skor dijumlahkan dibagi N kemudian dikuadratkan

3. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas litifors. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a.Untuk mencari bilangan baku, digunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Dimana:

X_i = Skor tujuan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar deviasi

- Menghitung peluang F_{Z1}

- Menghitung selisih $f(Z1) - S(Z1)$, kemudian harga mutlaknya

- Mengambil L_0 yaitu harga paling besar diantara harga mutlak dengan kriterian H_0 ditolak jika L_0

4. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa data penelitian menunjukkan distribusi normal, lakukan uji homogenitas pada sampel penelitian. Uji homogenitas data dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel memiliki varians homogenitas. Uji homogenitas dalam penelitian ini merupakan varians terbesar jika dibandingkan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varian terbesar

S_2^2 = Varian terkecil

5. Uji Hipotesis

Jika data berdistribusi normal dan homogeny, maka menguji hipotesis penelitian digunakan uji tes sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima, artinya signifikan.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

Untuk mencari t_{tabel} digunakan $df = n_1 + n_2 - 2$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS AL-Hidayah Medan di wilayah Polonia Medan, Sumatera Utara. Populasi penelitian ini terdiri dari dua kelas sebanyak 67 siswa kelas IV MIS AL-Hidayah Medan Polonia tahun ajaran 2019/2020. Kelas yang dipilih adalah 32 di setengah IV A di kelas eksperimen dan 35 di setengah IV B pada kelompok kontrol.

Tes yang diberikan sebagai sampel untuk kelas yang dipilih memenangkan kumpulan data. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu karena tujuan penelitian ini adalah untuk menguji sejauh mana kelas eksperimen mendapatkan preferensi dan kelompok kontrol tidak mendapatkan preferensi.

Berbeda dengan kelas eksperimen di MIS ALHidayah Medan Polonia, pembelajaran kelas berlangsung dalam 4 kali pertemuan. Ada 2 pertemuan di kelas eksperimen dan 2 di kelas kontrol. Alokasikan 35x2 jam untuk setiap pertemuan (kelas 2 jam). Bahan yang jauh adalah sumber daya alam. Sebelum melakukan investigasi, terlebih dahulu kami melakukan uji validasi di kelas V untuk mengungkap pertanyaan yang berharga untuk digunakan sebagai sarana investigasi.

2. Deskripsi Data Instrument Tes

Dalam penelitian ini, setelah peneliti menyiapkan data format tes, peneliti mengajarkan pelajaran yang sama di kelas V, dan guru melaksanakan pembelajaran, sehingga alat tes diverifikasi. Penelitian ini mengkaji soal-soal di kelas V, sehingga siswa di kelas tersebut meneliti materi sumber daya alam terlebih dahulu kepada siswa kelas IV MIS Al Hidayah Medan Polonia. Penguji untuk tes ini adalah Pak Ismail dan M.Si. Dari hasil perhitungan validasi tes menggunakan rumus Korelasi Product Moment didapatkan 20 soal valid dan 10 soal salah dari 30 soal pilihan ganda yang diajukan. Hasil validasi pengujian dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2 halaman 58-61.

Perhitungan reliabilitas dilakukan setelah perhitungan validasi ditemukan. Pada hasil perhitungan reliabilitas menggunakan ekspresi pada KR 20, hasil soal dinyatakan reliabel dengan nilai 1,011611862 dalam kategori sangat tinggi. Semakin tinggi faktor reliabilitas suatu item maka semakin tinggi akurasinya, sehingga peralatan ini dapat menarik kesimpulan yang dapat digunakan untuk penelitian. Hasil validitas uji coba tercantum pada halaman 62 Lampiran 3.

Langkah selanjutnya adalah menghitung tingkat kesulitan setiap soal. Dari hasil perhitungan, terdapat 26 item sebagai kriteria sedang dan 4 item sebagai kriteria terlalu sukar. Hasil perhitungan kesukaran diberikan pada halaman 63 Lampiran 4.

Langkah terakhir adalah menghitung kuadrat selisih soal. Tes Ketajaman dan Hasil Belajar dapat membedakan siswa berketerampilan tinggi dari siswa berketerampilan rendah, dengan siswa berketerampilan tinggi menjawab

pertanyaan dengan baik, dan siswa berketerampilan rendah menjawab pertanyaan. Saya tidak bisa menjawab pertanyaan di item dengan benar. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan perhitungan daya beda adalah 16 soal dinyatakan sangat baik dan 14 soal dinyatakan buruk. Hasil perhitungan gaya pembeda soal diberikan pada Lampiran 5 halaman 64.

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, daya beda soal, tingkat kesukaran, dan lain-lain, peneliti menyebutkan 20 soal yang akan diajukan dalam tes kelas IPS siswa kelas 4 SD.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan tindakan pertama dengan memberikan siswa kelas IVB MIS Al Hidayah Medan Polonia pertanyaan pre-test sebanyak 20 soal. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Evaluasi dijalankan dengan menggunakan skala 100. Satu pertanyaan bernilai 5 poin. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa, mereka mengajar siswa menggunakan model pembelajaran Question Student Have (QSH) sesuai dengan silabus yang dirancang oleh peneliti. Rencana pembelajaran dan pertanyaan pra-ujian dapat ditemukan pada Lampiran 6 dan 7 pada halaman 65 dan 70.

Peneliti dari pertemuan selanjutnya melakukan kembali proses pembelajaran dengan model pembelajaran yang sama dan materi yang sama yaitu model pembelajaran QSH. Di akhir pertemuan, peneliti mengajukan pertanyaan lanjutan ke MIS IVB Al Hidayah Medan Polonia kelas. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran eksperimen untuk mengetahui hasil belajar siswa

dengan hanya 20 soal post-test dengan nilai pada skala 100. 5 poin untuk setiap item. Soal-soal post-test dapat dilihat pada Lampiran 10 halaman 81.

Tabel 4.1 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

Statistic	<i>Pre-test</i>	<i>Pos-test</i>
Jumlah siswa	32	35
Jumlah soal	20	20
Jumlah nilai	377	514
Rata-rata	59	80
Standar deviasi	7	10.2
Variasi	49.5	104.7
Nilai maximum	70	100
Nilai minimum	40	60

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata pretest 49,5 standar deviasi 59 sebelum kelas eksperimen diolah. Namun setelah dibelajarkan dengan model pembelajaran QSH, kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan memperoleh rerata skor standar deviasi 10,2 sebesar 80.

4. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas Control

Pada pertemuan pertama kelas kontrol, peneliti terlebih dahulu memberikan soal pre-test kepada siswa setara dengan 20 soal dengan skala penilaian 100, dan siswa diberikan pre-test berupa soal pilihan ganda untuk menentukan awal siswa. kapasitas. Setelah siswa selesai mengerjakan soal-soal pre-test, tim peneliti mengajar siswa di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran yang ada sesuai dengan silabus yang dirancang oleh penelitian sebelumnya. Pada pertemuan berikutnya peneliti kembali mengajarkan

materi seperti model pembelajaran , seperti MIS kelas IVA Al Hidayah Medan Polonia. Setelah proses pembelajaran selesai di akhir pembelajaran, peneliti memberikan 20 soal post-test pilihan ganda kepada siswa dan menentukan prestasi belajar siswa pada skala 100. RPP ada di Lampiran 8-9 halaman . 75-80.

Adapun hasil pre-test dan post-test pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Statistic	Pre-test	Post-test
Jumlah siswa	35	35
Jumlah soal	20	20
Jumlah nilai	379	463
Rata-rata	54.1	66.1
Standar deviasi	7.3	6.7
Varians	53.6	45.7
Maximum	70	75
Minimum	40	50

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebelum mendapat perlakuan, siswa kelas kontrol mencapai rerata skor pretest 54,1 dengan standar deviasi 7,3. Kelas kontrol meningkat memperoleh rata-rata 66,1 dengan standar deviasi 6,7 setelah siswa soal mendapat perlakuan yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran.

B. Uji persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t terhadap hasil belajar siswa. Maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi:

1. Uji normalitas

Salah satu analisis data yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji statistik adalah bahwa distribusi kedua sampel data perlu berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data Anda berdistribusi normal, Anda bisa menggunakan uji Liifors untuk melakukan uji normalitas dengan kondisi normal yang harus dipenuhi. Hitung & Lt; Tingkat signifikansi = 0,05 Ltabel. Hasil perhitungan uji normalitas diberikan pada Lampiran 12 halaman 90. Secara ringkas, hasil uji normalitas untuk kedua kelas data pretest dan posttest disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok	Kelas	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
Eksperimen	Pre-test	-0.01642	0.15	Berdistribusi normal
	Pos-test	-0.0063	0.15	Berdistribusi normal
Kontrol	Pre-test	-0.0142	0.14	Berdistribusi normal
	Pos-test	-0.0201	0.14	Berdistribusi normal

Dari table terlihat data pre-test dan post test dari kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen yang di ajarkan dengan model pembelajaran (QSH) *question student have* dan kelas control yang di ajarkan dengan model pembelajaran

konvensional berdistribusi normal pada taraf nyata $\alpha=0.05$ dimana $L_{hitung} < L_{tabel}$.

2. Uji Homogenitas

Uji keseragaman digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel berasal dari populasi dan strain yang sama. Untuk dapat menilai keseragaman varians dari kedua kelas sampel dilakukan uji keseragaman dengan memperoleh nilai tes hasil belajar IPS siswa. Untuk F_{hitung} & L_t , data diperoleh dari varians yang seragam. meja. Lihat Lampiran 13 pada halaman 94 untuk perhitungan.

Uji keseragaman dapat dijalankan dengan membandingkan varians terbesar dan terkecil. Anda dapat melihatnya pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Bagian *Pre-Test*

Responden	Hasil belajar siswa (pre-test)	
	Kelas eksperimen	Kelas control
1	60	55
2	65	65
3	55	50
4	55	65
5	55	55
6	55	55
7	60	40
8.	70	50
9.	60	45
10.	65	45
11.	70	40
12.	60	55
13.	50	45
14.	40	50
15.	45	55
16.	60.	50
17.	55	60
18.	50	65
19.	50	60

20	65	60
21	60	70
22	65	60
23	65	55
24	70	55
25	60	60
26	65	65
27	55	50
28	55	50
29	60	55
30	60	50
31	60	45
32	65	50
33	-	50
34	-	55
35	-	60
Varians	49,5	53,6

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{53,6}{49,5}$$

$$F = 1,08$$

Karena jumlah sampel adalah 32 dan 35, maka $dk = 32 + 35 - 2 = 65$ pada pembilangnya dan $dk = 65$ pada penyebutnya. Pembilang $dk = 31$ dan penyebut $dk = 33$ Nilai F_{tabel} adalah 1,80. dan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$; Jika nilai F_{hitung} atau 1,08 < 1,80; Kita dapat menyimpulkan bahwa varians dari pre-test kedua sampel pada 1,80 adalah seragam.

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Bagian *Post-test*

Responden	Hasil Belajar Siswa (Post-test)	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	85	70
2	90	75
3	75	75

4	80	70
5	65	70
6	70	75
7	65	50
8	85	75
9	75	65
10	70	65
11	100	55
12	100	65
13	80	55
14	80	60
15	90	65
16	90	65
17	70.	70
18	80	65
19	85	70
20	90	65
21	80	75
22	70	70
23	60	75
24	80	60
25	85	70
26	85	65
27	85	70
28	70	70
29	70	70
30	80	65
31	80	55
32	100	55
33	-	60
34	-	60
35	-	70
Varians	81.8	45.7

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{81.8}{45.7}$$

$$F = 1.78$$

Jumlah sampel adalah 32 dan 35, maka dk pembilang = 32-1= 31 dan dk penyebut 35-1= 34. Adapun harga Ftabel untuk dk pembilang = 31 dan dk

penyebut = 34 adalah 1.80 dan ternyata nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1.78 < 1.80$. maka dapat disimpulkan varians pada post test kedua sampel tersebut homogeny.

Tabel 4.6 Ringkasan Uji Homogenitas

No	Data	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
1	Pre-test	1,08	1,80	Homogen
2	Post-test	1.78	1.80	Homogen

Dari table terlihat bahwa data pre-test dan post test dari ke dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen yang di ajar dengan model pembelajaran *Question Student Have* dan kelas control yang di ajar dengan model pembelajran konvensional memiliki varians yang homogeny pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$.

C. Hasil analisis data pengujian hipotesis

Data yang dianalisis adalah hasil akademik IP di kelas uji dan kelas kontrol. Berdasarkan data sebelum data biasanya diumumkan dan homogenitas dapat dilakukan untuk memeriksa hipotesis data. Sebelum tes hipotesis dibuat terlebih dahulu, perhitungan rata-rata (rata-rata) dan deviasi kasar (SD) menjadi. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (varian pemilih). Test T (Varian Voting) digunakan, terlepas dari apakah aplikasi pembelajaran diimplementasikan dengan pengaruh atau bukan untuk subjek yang diperiksa, yaitu hasil belajar Studi Sosial Mahasiswa IV-Alhidayah Medan Polonia.

H₀: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Question Student Have* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV MIS Al-Hidayah Medan Polonia.

Rumus uji t (polled varian) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

1. Analisis data hasil belajar IPS kelas eksperimen

Pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran Question Student Have (QSH), dimana peneliti berperan sebagai guru yang mengajar pembelajaran IPS dengan materi sumber daya alam. Analisis data dilakukan terhadap hasil belajar IPS siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran QSH atau kelas IVC. Pada hasil belajar IPS kelas eksperimen terlihat bahwa siswa memiliki nilai rata-rata 83,9, varians 81,8, dan standar deviasi 9,04. Analisis data hasil belajar IPS siswa kelas control.

Pembelajaran kontrol dilakukan dengan model pembelajaran tradisional yaitu ceramah. Peneliti di kelas kontrol ini tidak menggunakan model pembelajaran QSH untuk memberikan pengolahan yang sama dengan kelas eksperimen yang menggunakan beberapa media atau alat peraga. Di kelas ini, peneliti hanya menggunakan papan tulis di media tradisional. Analisis data dilakukan terhadap hasil belajar metode tradisional yaitu IPS siswa yang dibelajarkan di kelas IVB. Dari hasil belajar IPS siswa kelompok kontrol terlihat bahwa nilai rata-rata siswa adalah 66,1 poin, varians 45,7, dan standar deviasi 6,7. Nilai rata-rata dan simpangan baku (SD) dari hasil belajar IPS siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.7 Rata-Rata dan Simpangan Baku Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas IV-A (Eksperimen)	Kelas I V-B (Kontrol)
N1= 32	N2 = 35
$\bar{x}_1 = 83,9$	$\bar{x}_2 = 66,1$
$S_1^2 = 81,8$	$S_2^2 = 45,7$

Setelah di peroleh nilai rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing kelas maka selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus statistic uji t. pada penelitian ini menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Maka :

$$t = \frac{83,9 - 66,1}{\sqrt{\frac{(32-1)81,8 + (35-1)45,7}{32+35-2} \left(\frac{1}{32} + \frac{1}{35}\right)}}$$

$$t = \frac{17,8}{\sqrt{\frac{2,535 + 1,553}{65} \left(\frac{2}{18,5}\right)}}$$

$$t = \frac{17,8}{\sqrt{62,8 \times 0,10}}$$

$$t = \frac{17,8}{\sqrt{6,28}}$$

$$t = 7,102$$

Dari perhitungan di atas diketahui nilai $t_{hitung} = 7,102$. Kriteria pengujiannya adalah H_0 di tolak jika nilai $t_{hitung} > T_{tabel}$. T_{tabel} di ambil dari table distribusi dengan taraf signifikan yang digunakan adalah $5\% = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 32 + 35 - 2 = 65$. Maka di peroleh nilai $T_{tabel} 1,668$.

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,102 > 1,668$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran QSH (*question student have*)

terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV MIS Al-Hidayah Medan Polonia”. Hasil uji t tersebut dapat dilihat dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.8. Hasil Uji t Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa

Kelompok	N	Rata-rata	DK	Thitung	Ttabel	Kesimpulan
Kelas dengan model pembelajaran QSH	32	83,9	$DK=n1+n2-2=65$	7,102	1,668	Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran QSH terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Al-Hidayah Medan
Kelas tanpa model pembelajaran QSH	35	66,1				

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran QSH terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV MIS Al Hidayah Sari Rejo di wilayah Medanporonia. Penelitian ini termasuk dua kelas, berbeda dengan kelas eksperimen. Soal pre-test diubah dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menerima perlakuan. Soal pra-ujian ada di Lampiran 8. Rerata hasil pretest untuk kelas eksperimen adalah 54,14 dan kelas kontrol memiliki hasil 58,9. Ini ada di Lampiran 9.

Setelah menerima tes pertama berupa pertanyaan pre-test, mereka diperlakukan di kedua kelas. Dengan kata lain, Anda mengajar menggunakan model pembelajaran QSH, tetapi kelas kontrol hanya menggunakan model pembelajaran tradisional.

Tahap pembelajaran dimulai dengan guru menyerahkan lembar untuk SDM (Sumber Daya Manusia), setelah guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi yang diberikan oleh guru, siswa diminta untuk membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 56 siswa per kelompok. Dari bahan yang dibaca, kertas berwarna untuk menulis soal dilewatkan. Setelah menulis soal, guru meminta siswa membalik secarik kertas dengan iringan lagu nasional Indonesia. Setelah lagu berhenti, siswa diminta untuk mencentang kotak centang untuk pertanyaan yang akan terasa seperti pertanyaan. Setelah selesai, siswa diwajibkan untuk mengembalikan kertas tersebut kepada pemiliknya. Juga, pertanyaan yang diperiksa dibaca dan dijawab oleh siswa. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

Setelah mendapat perlakuan yang berbeda, kedua kelas tersebut menjalani tes akhir berupa post-test untuk mengetahui prestasi belajar siswa dikelas tersebut dibandingkan dengan kelas eksperimen. Soal-soal setelah tes yang diberikan adalah 20 soal pilihan ganda yang tertera pada lampiran. Setiap kelas nilai setelah dilakukan tes kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil belajar IPS sebesar 83,9, sedangkan kelas kontrol mencapai rata-rata hasil belajar IPS sebesar 66,14 sebagaimana terlihat pada Lampiran 9.

Pada pengujian yang dilakukan, hasil post-test kedua kelas sampel memiliki varians yang seragam seperti terlihat pada distribusi normal, seperti terlihat pada Lampiran 12. Selanjutnya dengan menggunakan uji t, dilakukan uji hipotesis untuk mengkonfirmasi hasil belajar IPS siswa. Setelah dilakukan pengujian data, diperoleh hasil IPS siswa pada taraf aktual = 0,05, thitung >

ttabel, yaitu $7,102 > 1,668$, dimana H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa “MIS Al Hidayah Sari Rejo Medan Polonia berpengaruh signifikan terhadap model pembelajaran QSH (Question Student Have) terhadap hasil belajar IPS kelas IV”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dan hipotesis yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa Diajarkan Tanpa Model pembelajaran Memiliki hasil belajar rata-rata 66,1 tes akhir yang dilakukan di kelas IVB MIS Al-Hidayah 35 siswa. Hasil tes menggunakan 20 soal dan soal pilihan ganda. pembelajaran dilakukan hanya dengan menggunakan model pembelajaran tradisional: ceramah dan tanya jawab. Di kelas kontrol, peneliti tidak menggunakan media, hanya papan tulis dan peralatan yang tersedia di kelas. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar IPS siswa tanpa menggunakan model pembelajaran Question Student Have (QSH).
2. Hasil belajar sosial siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran QSH, 32 siswa di IVA MIS Al Hidayah Medan Polonia setengah mendapat nilai rata-rata tes akhir 83,9 yang dilakukan di IVA setengah. Hasil tes dengan hingga 20 item pertanyaan menggunakan pertanyaan pilihan ganda. Selama proses pembelajaran siswa terlihat lebih positif karena menggunakan model pembelajaran QSH yang memiliki beberapa unsur yang diterapkan agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran.
3. Pengaruh model pembelajaran QSH terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi sumber daya alam pada kelas eksperimen lebih tinggi, hal ini dilihat dari hasil post-test yang di peroleh yaitu 83,9 ini dapat di buktikan dari hasil

tes akhir diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,102 > 1,668$. Yang dapat disimpulkan “terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Question Student Have* dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV MIS Al-Hidayah Medan Polonia”.

B. Implikasi Penelitian

Pembelajaran dengan model pembelajaran QSH berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa materi sumber daya alam. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini akan digunakan sebagai bahan referensi untuk mengaktifkan kegiatan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran QSH positif meningkatkan aktivitas, minat, dan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran yang ditujukan untuk berbagai pihak yang berkepentingan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan menerapkan model pembelajaran QSH atau model pembelajaran lain nya yang dapat meningkatkan keaktifan dan minat siswa dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.
2. Bagi guru, sebaiknya guru memahami karakteristik siswa dan memiliki kreativitas agar model pembelajaran QSH dapat diterapkan dengan baik.
3. Bagi siswa, sebaiknya siswa lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan inovasi yang lebih maju dan referensi yang lengkap.

DAFTAR BACAAN

Departemen Agama RI. (2016). Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan. Sukoharjo: Madina Al-Qur'an.

Ediana.asep.(2018). *Evaluasi Pembelajaran Di SD/MI*. bandung: pt. Remaja rosdakarya.

Fatmah,Andi Nurul, dkk. Pengaruh Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) Terhadap MotivasiDan Hasil Belajar Siswa.Jurnal. Makassar: Universitas Negeri Makasar.

Fatoni.Muhamad. (2019). *Penafsiran Kontekstual Ayat-Ayat Tarbawi*, Kontemplasi. Vol. 07.No.01 Mangun Sigit. (2013). *Pembelajaran Berbasis Riset*. Jakarta: Akademia.

Hadi,Yul Alfian. (2013). Pengaruh Strategi Paikem Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sdn 6 Korleko Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten lombok Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Singaraja:Universitas Pendidikan Ganesha.

Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa, Indonesia Journal Of History Education. Vol. 1. No.1Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo.

Kuneifi.Amin. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta:erlangga.

Mana'asriwinda,dkk. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Denga Nmenggunakan Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Stogether Dikelas IV SDN Lalong Kecamatan Tinang Kungu Taraka Bupaten Banggai Kepulauan*. Jurnal kreatif tadulako. vol. 3. no. 3.

- Margono.(2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalimun. Dkk. (2014). *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: aswaja pressindo.
- Neolaka.Amos. (2017). *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: PT. Kharisma putra utama.
- Nurdyansyah & Fitriyani Toyiba.(2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah.Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurmawati, (2015), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung : Citapustaka Media.
- Rosyidi,Abdul Wahab. (2017). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*.Malang: UIN Maliki Press.
- Risky.Rora. (2018). *Modul Pembelajaran Tematik Kelas Tinggi*.
- Rahman.zerri. (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Question Student Have (QSH) Pada Siswa Kelas IV SDN Saga V Tangerang Banten*. jurnalprimary program study Pendidikan Guru Sekolah Dasar. vol. 4 no. 1
- Syafril.Dkk. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: kencana.
- Siregar.Eveline& Nara.Hartini, (2011), *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Suprijono.Agus. (2010). *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Susanto,Ahmad. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sanjaya.Wina, (2008), Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran, Jakarta : Kencana.

Syahrum&Salim. (2014).Metodologi Penelitian kuantitatif.Bandung: Citapustaka Media.

Sugiyono, (2018), Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung :Alphabet

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Salim & Haidir, (2019), Penelitian Pendidikan, Jakarta: Kencana.

Trianto.Ibnu.Badar.Al-Tabany, (2014), Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual : Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integrative/TKI), Jakarta : Prenadamedia Group.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sesdiknas dan Peraturan Pemerintahan R.I.

unus,Mahmud. (1992). Tafsir Quran Karim.Jakarta: PT. Hidakarya Agung.

Vianata.Haning. (2012). *Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have Terhadap*

yusnaldi.Eka 2019. *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing.

